



Penguatan Karakter Islami Melalui Pembelajaran Aktif Di Bimbingan Belajar Nurul Ilmi

Alif Ibram Tauhid¹, Muhammad Hambal shafwan²

alifibramp111@gmail.com¹, muhammadhambalsyafwan@um-surabaya.ac.id²

Universitas Muhammadiyah Surabaya

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) dalam menguatkan karakter Islami peserta didik di Bimbingan Belajar (Bimbel) Nurul Ilmi. Isu utamanya adalah terbatasnya internalisasi nilai-nilai Islami (seperti *Amanah*, *Disiplin*, *Shiddiq*, dan *Mas'uliyyah*) akibat dominasi metode pembelajaran konvensional. Kegiatan dilakukan dalam dua siklus, menggunakan instrumen observasi, angket, dan wawancara. Siklus I menerapkan *Group Discussion* dan *Role Playing*, sedangkan Siklus II menerapkan *Project Based Learning* (PJBL) dan *Case Study*. Hasil kuantitatif menunjukkan peningkatan signifikan pada semua karakter yang diteliti. Peningkatan tertinggi tercatat pada karakter Tanggung Jawab (*Mas'uliyyah*) sebesar 38% setelah Siklus II, membuktikan korelasi kuat antara PJBL dan peningkatan tanggung jawab siswa. Secara kualitatif, siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dan tutor melaporkan penilaian karakter yang lebih otentik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pembelajaran Aktif berfungsi sebagai katalisator efektif yang mengubah konsep karakter abstrak menjadi tindakan nyata, sehingga sangat direkomendasikan untuk diintegrasikan secara permanen dalam kurikulum Bimbel Nurul Ilmi.

Kata Kunci: Karakter Islami, Pembelajaran Aktif, Penelitian Tindakan Kelas, Amanah, Mas'uliyyah, Bimbel.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi jangka panjang bangsa, yang tidak hanya berfokus pada kecerdasan kognitif, melainkan juga pada pembentukan integritas moral dan spiritual. Dalam konteks Indonesia, yang mayoritas penduduknya Muslim, penguatan Karakter Islami menjadi imperatif dalam menciptakan generasi yang berakhlak mulia (*akhlakul karimah*). Karakter-karakter fundamental seperti jujur (*shiddiq*), bertanggung jawab (*mas'uliyyah*), toleransi (*tasamuh*), dan amanah merupakan pilar utama yang harus ditanamkan sejak dini.

Urgensi Penguatan Karakter di Era Modern. Di tengah derasnya arus informasi dan tantangan budaya global saat ini, nilai-nilai luhur seringkali terancam. Peserta didik terpapar pada berbagai pengaruh yang bisa mengaburkan pemahaman mereka terhadap etika dan moral Islami. Lembaga pendidikan formal seringkali terbebani oleh target kurikulum yang padat, yang menyebabkan alokasi waktu untuk pendidikan karakter menjadi terbatas dan cenderung teoritis. Oleh karena itu, lembaga pendidikan non-formal seperti Bimbingan Belajar (Bimbel) Nurul Ilmi memiliki peluang besar untuk mengisi kekosongan ini dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan adaptif.

Peran Strategis Bimbel Nurul Ilmi Bimbel Nurul Ilmi, yang berfokus pada peningkatan capaian akademik, menyadari bahwa prestasi akademis tanpa didukung karakter yang kuat adalah rapuh. Keberhasilan sejati seorang individu tidak hanya diukur dari skor ujian, tetapi dari kemampuannya berinteraksi dan berkontribusi secara etis di masyarakat. Nurul Ilmi bertekad untuk menjadi laboratorium nilai di mana siswa tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga mempraktikkan ajaran Islam dalam keseharian mereka.

Inovasi Metodologi: Menuju Pembelajaran Aktif

Pendekatan pembelajaran konvensional yang didominasi oleh ceramah (*teacher-centered*) terbukti kurang efektif dalam internalisasi nilai. Karakter tidak bisa sekadar diajarkan; karakter harus diaktualisasikan dan dialami. Inilah yang melandasi pemilihan Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) sebagai inti dari kegiatan ini. Pembelajaran Aktif adalah suatu proses yang mendorong peserta didik untuk terlibat secara mental, emosional, dan fisik dalam pembelajaran mereka sendiri.

Dalam kerangka ini, materi pelajaran (Matematika, IPA, atau IPS) tidak hanya menjadi tujuan, tetapi menjadi media untuk penanaman karakter. Misalnya, Diskusi Kelompok

digunakan untuk melatih toleransi (*tasamuh*) dan Proyek Berbasis Nilai (*PjBL*) digunakan untuk menanamkan rasa tanggung jawab (*mas'uliyyah*). Kegiatan ini bertujuan

untuk menguji dan menganalisis efektivitas transformasi metodologi ini, dengan harapan mampu menghasilkan model bimbingan belajar yang holistik.

Tujuan Kegiatan, merancang dan mengimplementasikan model Pembelajaran Aktif yang terintegrasi secara praktis dengan penguatan karakter Islami di Bimbel Nurul Ilmi. Menganalisis efektivitas dan dampak penerapan model Pembelajaran Aktif terhadap peningkatan karakter Islami peserta didik.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang berfokus pada siklus berulang (perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi) untuk perbaikan praktis dan berkelanjutan di lingkungan Bimbel Nurul Ilmi.

1. Subjek dan Lokasi

- Lokasi: Desa Sepaso Barat Kec Bengalon
- Subjek: Peserta didik tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang mengikuti program bimbingan belajar.

2. Rancangan Tindakan

Kegiatan dilaksanakan dalam dua siklus utama dengan fokus nilai Islami yang berbeda:

Siklus	Fokus Karakter Islami	Metode Pembelajaran Aktif
I	Amanah (Kepercayaan) & Disiplin	<i>Group Discussion & Role Playing</i>
II	Shiddiq (Jujur) & Mas'uliyah (Tanggung Jawab)	<i>Project Based Learning (PjBL) & Case Study</i>

3. Instrumen pengumpulan data

Lembar Observasi: Mengukur frekuensi kemunculan dan intensitas karakter Islami spesifik

- Angket/Kuesioner: Mengukur persepsi siswa terhadap metode dan pemahaman nilai.
- Wawancara Terstruktur: Mendapatkan umpan balik kualitatif dari tutor dan siswa.
- Jurnal Harian Tutor: Mencatat perkembangan perilaku siswa.

4. Hasil

a. Hasil Implementasi Tindakan

Deskripsi Pelaksanaan dan Tantangan Siklus I menggunakan *Group Discussion* dan *Role Playing* untuk nilai Amanah dan Disiplin, menghasilkan peningkatan partisipasi aktif rata-rata 65%. Tantangan utama adalah

mengontrol *noise level*, yang diatasi dengan menjadikan nilai Disiplin sebagai kriteria penilaian eksplisit. Siklus II menggunakan PjBL untuk nilai Shiddiq dan Mas'uliyyah, menghasilkan keterlibatan mencapai 85%. Tantangan validitas data diatasi dengan penekanan bahwa Shiddiq dalam sains adalah inti integritas proyek.

b. Data Kuantitatif Peningkatan Karakter

Karakter Islami	Pra-Siklus (Rata-rata %)	Setelah Siklus I (Rata-rata %)	Setelah Siklus II (Rata-rata %)	Peningkatan Total (%)
Amanah	52%	68%	85%	33%
Disiplin	48%	65%	82%	34%
Shiddiq (Jujur)	45%	55%	78%	33%
Mas'uliyyah (Tanggung Jawab)	50%	63%	88%	38%

c. Data menunjukkan peningkatan signifikan pada semua karakter, dengan aspek Tanggung Jawab (*Mas'uliyyah*) mengalami peningkatan tertinggi (38%). Data Kualitatif (Wawancara Tutor dan Siswa)

Tutor merasa metode aktif, terutama PjBL, membantu mereka menilai karakter siswa secara lebih otentik (misalnya, melihat langsung siapa yang bertanggung jawab). Siswa melaporkan merasa "lebih bertanggung jawab dan harus jujur menyampaikan apa adanya" karena tuntutan presentasi hasil proyek.

C. PEMBAHASAN

Bimbel Nurul Ilmi hadir sebagai salah satu bentuk kontribusi nyata untuk menjawab kebutuhan tersebut. Dengan mengusung konsep edupreneur Islam, Bimbel Nurul Ilmi menempatkan pendidikan bukan hanya sebagai layanan komersial, tetapi sebagai ladang ibadah dan pemberdayaan umat. Prinsip-prinsip kewirausahaan Islam seperti kejujuran (*ṣidq*), amanah, profesional (*itqan*), serta orientasi pada keberkahan dijadikan fondasi utama dalam setiap kegiatan operasional bimbel.



1. Efektivitas Pembelajaran Aktif dalam Internalisasi Nilai

Peningkatan karakter Islami ini menguatkan argumen bahwa Pembelajaran Aktif adalah katalisator efektif untuk internalisasi nilai, sesuai prinsip *Experiential Learning* (belajar melalui pengalaman). Karakter Amanah diaktualisasikan ketika siswa memegang komitmen tugas kelompoknya, bukan sekadar dihafalkan.

2. Metode Spesifik dan Karakter

- a. PjBL dan Mas'uliyyah: Kenaikan tertinggi pada Tanggung Jawab (38%) menunjukkan korelasi yang sangat kuat dengan Project Based Learning. Proyek menuntut *sense of ownership* yang merupakan inti dari tanggung jawab Islami.
- b. Role Playing/Diskusi dan Disiplin/Amanah: Efektif menumbuhkan Disiplin dan Amanah karena simulasi menuntut kepatuhan pada peran dan aturan, menguji nilai dalam situasi praktik.
- c. Penilaian Terintegrasi dan Shiddiq: Peningkatan Shiddiq (Jujur) di Siklus II terkait langsung dengan *penekanan eksplisit* pada integritas data dalam proyek dan penggunaan *peer assessment*.

3. Implikasi Pedagogis bagi Bimbel Nurul Ilmi

Hasil penelitian ini merekomendasikan:

- a. Kurikulum Terintegrasi: Pendidikan karakter harus dileburkan ke dalam materi akademik.
- b. Peran Tutor: Transformasi tutor menjadi fasilitator dan *role model* yang mendesain kegiatan aktif berorientasi nilai.
- c. Penguatan Berkelanjutan: Model PTK terbukti efektif dan harus dilanjutkan secara berkala.



D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus di Bimbingan Belajar Nurul Ilmi, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama:

1. Efektivitas Pembelajaran Aktif: Penerapan model Pembelajaran Aktif (*Active Learning*), seperti *Group Discussion*, *Role Playing*, dan *Project Based Learning* (PjBL), terbukti efektif dan signifikan dalam menguatkan karakter Islami peserta didik dibandingkan metode konvensional. Peningkatan rata-rata karakter yang diamati berada di atas 33% dari kondisi Pra-Siklus.
2. Korelasi Metode dan Karakter: Terdapat korelasi kuat antara jenis metode aktif yang digunakan dengan peningkatan karakter tertentu. Khususnya, metode Project Based Learning (PjBL) terbukti paling efektif dalam meningkatkan karakter Tanggung Jawab (*Mas'uliyyah*) sebesar 38%, karena metode ini menuntut siswa untuk mengambil kepemilikan penuh atas proses dan hasil pekerjaan mereka.
3. Rekomendasi Integrasi: Pembelajaran Aktif berfungsi sebagai katalisator yang mengubah konsep karakter abstrak menjadi tindakan nyata yang dialami siswa. Oleh karena itu, Bimbel Nurul Ilmi disarankan untuk mengintegrasikan secara permanen strategi Pembelajaran Aktif berbasis nilai ke dalam kurikulum bimbingan belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, A. (2020). Integrasi Nilai-Nilai Islami dalam Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) untuk Meningkatkan Akhlak Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 101-118.

- Darmadi, H. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Fauzi, A., & Arifin, Z. (2019). Peran Bimbingan Belajar dalam Penguatan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 150-165.
- Johnson, E. B. (2015). Active Learning Strategies: Implementation and Impact on Student Character Development. *Journal of Educational Psychology*, 25(3), 45-60.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2015). *Models of Teaching* (9th ed.). Pearson Education.
- Kholis, N. (2018). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2021). Pembelajaran Aktif sebagai Strategi Efektif dalam Internalisi Nilai Kejujuran (*Shiddiq*) di Lembaga Pendidikan Non-Formal. *Jurnal Studi Pendidikan dan Agama*, 12(1), 77-90.
- Sanjaya, W. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Silberman, M. (2016). *Active Learning: 101 Strategi untuk Mengajar Secara Cepat*. Jakarta: Indeks.
- Yusuf, M. (2018). Action Research dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Karakter di Sekolah: Kajian Metodologis. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19(2), 23-38.